

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan bisnis yang berkelanjutan sangat penting untuk kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Dengan populasi Indonesia yang bertambah setiap tahun, membuat kebutuhan konsumsi sehari-hari juga meningkat setiap tahun. Karena persaingan yang semakin ketat dan kompetitif di dunia bisnis, perusahaan harus terus berinovasi dengan produk mereka dan bahkan berekspansi.

Salah satu industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah industri barang konsumsi, yang berfokus pada produksi barang kebutuhan konsumsi yang terbagi menjadi beberapa kategori, seperti makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga (Aidha, 2017).

Perusahaan farmasi merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang sedang mengalami peningkatan pertumbuhan setiap tahunnya. Seiring bertambahnya populasi masyarakat Indonesia membuat volume kebutuhan terhadap obat-obatan juga mengalami peningkatan. Prospek perusahaan farmasi diprediksi akan semakin berkembang pesat sekarang maupun di masa yang akan datang. Hal tersebut ditunjang oleh pertumbuhan masyarakat Indonesia yang sudah menyadari pentingnya kesehatan, dan juga meningkatnya kemudahan akses masyarakat dalam mendapatkan kesehatan. Kemajuan ini menunjukkan bahwa investasi di industri farmasi adalah salah satu yang paling menjanjikan di masa depan.

Untuk memperoleh keuntungan, perusahaan farmasi menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi investor untuk menanamkan modal dengan resiko yang tidak terlalu besar. Hal ini didukung oleh perkembangan zaman yang cepat, yang menyebabkan perusahaan alat kedokteran, obat-obatan, dan rumah sakit berkembang dengan cepat.

Saat ini perkembangan pasar sektor farmasi telah menciptakan sebuah persaingan yang sangat tinggi dibandingkan perkembangan pada pasar industri sektor lainnya. Berikut pertumbuhan Industri Farmasi di Indonesia pada tahun 2016-2020.

Tabel 1. 1
Pertumbuhan Sektor Farmasi

No	Tahun	Pertumbuhan %
1	2016	47,6
2	2017	53,8
3	2018	59,5
4	2019	62,3
5	2020	69,1

Sumber: Sari, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa pasar industri farmasi tumbuh sebesar 69,1 % pada tahun 2020, pertumbuhan pasar industri farmasi pada tahun 2020 ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 62,3 % pada tahun 2019. *International Pharmaceutical Manufactures* (IPMG) memperkirakan pertumbuhan pasar industri farmasi ini akan berlanjut pada tahun 2021.

Dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan dengan demikian, para investor semakin melirik perusahaan-perusahaan farmasi yang ada di Indonesia dikarenakan pertumbuhan dan perkembangan industri farmasi Indonesia diperkirakan akan terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang cukup tinggi serta akan memberikan peluang yang

menguntungkan di masa depan oleh para investor untuk berinvestasi di perusahaan farmasi tersebut. Salah satu langkah yang dilakukan dalam melakukan kegiatan investasi oleh manajemen atau perusahaan adalah membuat kebijakan atau keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan keputusan manajemen yang dalam hal ini disebut sebagai investor untuk melakukan investasi (Sudana & Sallama, 2015)

Faktor yang mempengaruhi keputusan investasi salah satunya adalah profitabilitas. Menurut Munawir (1995) hubungan profitabilitas berkaitan dengan keputusan-keputusan antara lain keputusan investasi yaitu sebagai pengaturan anggaran dan proyeksi keuntungan. Profitabilitas sangat terkait dengan *earning* yang diperoleh perusahaan dan akan berdampak pada ketersediaan *retained earning* yang dapat digunakan untuk memenuhi persyaratan investasi.

Suatu perusahaan mengharapkan pertumbuhan terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham. sedangkan para investor mengharapkan kesejahteraan tersebut melalui pengembalian dalam bentuk dividen maupun *capital gain*, sehingga pentingnya kebijakan dividen untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi lain. Menurut Brigham & Joel, (2014) yang menyatakan kebijakan dividen optimal (*optimal dividend policy*) adalah kebijakan dividen yang mencapai suatu keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa mendatang dan memaksimal harga saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat memaksimumkan nilai perusahaan serta kemakmuran pemegang saham.

Variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi yaitu arus kas operasi, Arus kas operasi mencakup aktivitas yang menghasilkan pendapatan

utama perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi atau arus kas operasi, biasanya berasal dari transaksi dan kejadian lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan indikator lainnya. Secara teori, semakin tinggi arus kas operasional maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut. Sebaliknya, lebih sedikit arus kas operasional perusahaan, lebih sedikit kepercayaan investor padanya.

Struktur modal didefinisikan sebagai kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan (Hermuningsih, 2013). Kebijakan struktur modal pada dasarnya dibangun dari hubungan antara keputusan dalam pemilihan sumber dana dengan jenis investasi yang harus dipilih oleh perusahaan agar sejalan dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yang tercermin dari nilai perusahaan atau nilai pasar dari harga saham perusahaan (Kewa & Wiyono, 2020). Investor menginvestasikan dana yang dimiliki dengan harapan mendapatkan keuntungan atau *return* dari perusahaan yang menerima dana tersebut. Jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan perusahaan sebanding dengan *debt ratio*. Jika jumlah struktur modal semakin besar maka keputusan investasi akan lebih baik (Manik, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang keputusan investasi, arus kas operasi, dan kebijakan deviden perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik memberikan judul dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Arus Kas Operasi, dan Struktur Modal Terhadap keputusan Investasi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, dengan variabel profitabilitas, kebijakan deviden, arus kas operasi dan struktur modal. Sehingga peneliti merumuskan beberapa permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021?
2. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021?
3. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021?
5. Apakah profitabilitas, kebijakan deviden, arus kas operasi dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menggunakan variabel independen profitabilitas, kebijakan deviden, arus kas operasi dan struktur modal sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang bersektor di farmasi.
3. Penelitian ini dilakukan pada laporan akhir Tahun 2017 sampai dengan 2021

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh kebijakan deviden terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh arus kas operasi terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh struktur modal terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, arus kas operasi dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meyakinkan investor untuk berinvestasi.

b. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu calon investor membuat keputusan investasi yang lebih baik.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi untuk penelitian yang serupa

